



## **Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD**

Dwi Mulyono ✉, Universitas PGRI Madiun

Raras Setyo Retno, Universitas PGRI Madiun

Moeh. Soeprijadi Joko Lakasana, Universitas PGRI Madiun

✉ [dwiwonodadi2002@gmail.com](mailto:dwiwonodadi2002@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan guna mendeskripsikan Pengaruh modl pembelajaran circ (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media *Flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa SD. Pada penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif yang berkiatan atas permasalahan yang ialah hubungan sebab-akibat diantara dua variabel maupun lebih. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis peneliti yang sudah ditetapkan dan dilakukan dengan uji statistik untuk menganalisis data. Populasi dari siswa SDN Sudimoro 01 kelas IA berjumlah 19 siswa serta kelas IB berjumlah 18 siswa dengan jumlah sampel 37 siswa. Instrumen pada penelitian ini berupa tes soal. Berdasarkan uji Hipotesiss hasil uji t (*independent sample test*) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (8,757) > t_{tabel} (2,060)$  dan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis atau  $H_a$  diterima. Artinya, adaa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) berbantuan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD.

**Kata kunci:** Model *CIRC*, *Flash card*, Membaca permulaan

---



## PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai fungsi berharga untuk pengembangan dalam keilmuan sosial serta emosional peserta didik saat menekuni seluruh bidang pendidikan dalam bertutur secara bijak juga baik. Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan kurikulum bahasa Indonesia dimana harus diajarkan kepada siswa pada seluruh tahapan pendidikan, yaitu bermula dari sekolah dasar. Satu dari beragam kemampuan bahasa Indonesia pada sekolah dasar ialah membaca, dalam hakikatnya, kegiatan membaca bermaksud guna mendapatkan informasi yang terkait pada bacaan. Bagi (Putri, 2019) membaca merupakan prosedur psikis mencari sebuah kalimat tertulis dan Kesuksesan seorang siswa saat menjalani semua mata pelajaran serta untuk mengembangkan bermacam disiplin ilmu pengetahuan diakibatkan oleh kemampuan dalam membaca. (Rahmah, 2016)

Keterampilan membaca siswa di sekolah dasar dibagi menjadi dua tahapan utama antara lain ialah kemampuan membaca permulaan serta keterampilan baca lanjutan. Menurut Antari (2013) mengemukakan bahwasannya membaca permulaan ialah siswa berawal mula mengenal huruf serta untuk waktu yang cepat dapat membaca. Kemampuan membaca siswa diharuskan untuk segera dikuasai oleh siswa SD dikarenakan kemampuan tersebut secara otomatis berkaitan bersama seluruh proses belajar siswa. Khususnya di kelas 1 SD keberhasilan siswa dalam berpartisipasi untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca permulaan mereka.

Berdasarkan observasi di kelas fakta tidak bisa dipungkiri bahwa kemampuan membaca pada siswa kelas satu sangat lah buruk, hal ini dikarenakan beberapa faktor salah satunya ialah kurangnya minat dalam membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu karena oleh guru yang masih monoton dalam memberikan pengajaran di kelas, oleh sebab itu diperlukan adanya media dan model pembelajaran yang efektif sekaligus menyenangkan.

Untuk menanggulangi persoalan tersebut sehingga wajib diaplikasikannya beberapa inovasi pada model dan media pembelajaran salah satunya ialah model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*). (Rahmi & Marnola, 2020) mengemukakan model pembelajaran CIRC ialah model yang didalamnya mengakomodasikan peserta didik untuk membangun keterampilan membaca serta menulis peserta didik secara komprehensif. Dengan demikian, model CIRC ini bisa dikatakan tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa kelompok. Sedangkan menurut (Latifa & Haryadi, 2022) menyebutkan bahwasannya CIRC merupakan teknik pembelajaran yang telah didefinisikan dengan sangat baik untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia guna sebagai mengasah kemampuan membaca serta menemukan ide gagasan, tema dalam teks yang dibaca serta menemukan pokok pikiran.

Penerapan suatu model pembelajaran memerlukan sarana prasarana, materi ajar, referensi belajar, juga media pembelajaran pendukung yang mencukupi untuk keberlangsungan studi (Kadarwati & Rulviana, 2020). Seperti halnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengenakan model *cooperative* ini maka juga diperlukan alat bantu pembelajaran yang relevan agar memudahkan penyampaian bahan pembelajaran. Contohnya adalah media pembelajaran *flashcard*.

*Flashcard* merupakan media belajar yang memiliki wujud sebuah kartu gambar menurut (Oktaviani, 2019) Media ini berwujud kartu bergambar, diciptakan menggunakan foto maupun gambar dimana difasilitasi informasi yang mangacu pada gambar tersebut. Sehingga hal ini juga menjadi Solusi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa khususnya kelas 1 SD. Sedangkan menurut (Ulfa, 2020) bahwa penggunaan media *Flashcard* pada kegiatan pembelajaran dapat membuat pembelajaran makin menyenangkan bagi siswa, menstimulasi dorongan siswa untuk belajar, materi ajar yang digunakan bisa makin jelas maknanya, mencegah siswa menjadi bosan, serta siswa bisa terlibat dalam berbagai aktivitas belajar dan bermain

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif dengan *true exsperimental design* serta *design* penelitiannya yaitu *two groub posttest only*, yaitu dimana sampel akan diberikan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Perlakuan bagi kedua kelompok berbeda, klompok eksperimen diberi perlakuann memanfaatkan model *CIRC* berbantuan media *Flashcard*, sedangkan kelompok kontrol memanfaatkan tipe saintifik tanpa media. Setelah mendapatkan perlakuan siswa kelas I B selaku kelas eksperimen serta kelas I A selaku kelas control diberikan *posttest* memanfaatkan tes membaca.

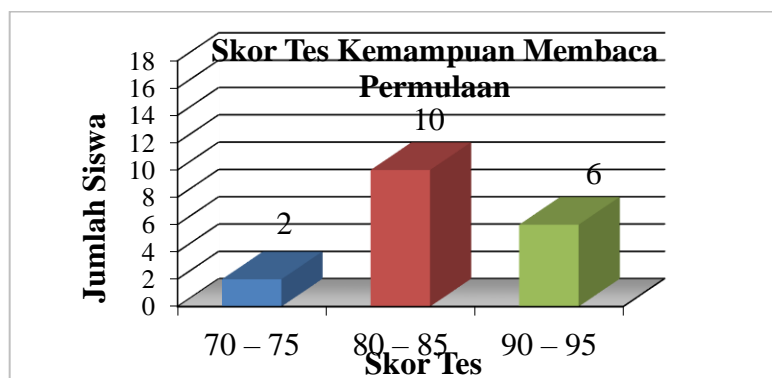
Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi siswa kelas I SDN Sudimoro Kota Pacitan tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 37 terdiri drai kelas I A dengan 19 anak serta kelas I B berjumlah 18 anak. Teknik yang dimanfaatkan pada penelitian ini ialah Teknik *random sampling*. Sugiyono (2021) menerangkan bahwa teknik *random sampling* adalah cara pengumpulan sampel akan populasi yang dijalankan secara acak dengan tak melihat strata yang ada di populasi itu.

Teknik pengumpulan data di penelitian ini yakni tes. Berdasar pada penjelasan Hermawan (2019) bahwa metode tes dimanfaatkan guna mengukur intelegensi, pengetahuan dan kemampuan ataupun bakat yang dipunyai seseorang maupun kelompok. Data yang diperlukan pada penelitian ini ialah Pengaruh Model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD.

Berkaitan dengan adanya data tersebut pada penelitian, maka akumulasi data dimana nantinya hendak dimanfaatkan yaitu tes membaca berupa 15 soal bacaan *posttest* lalu data yang diperoleh di uji dengan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) serta uji hipotesis (uji T)

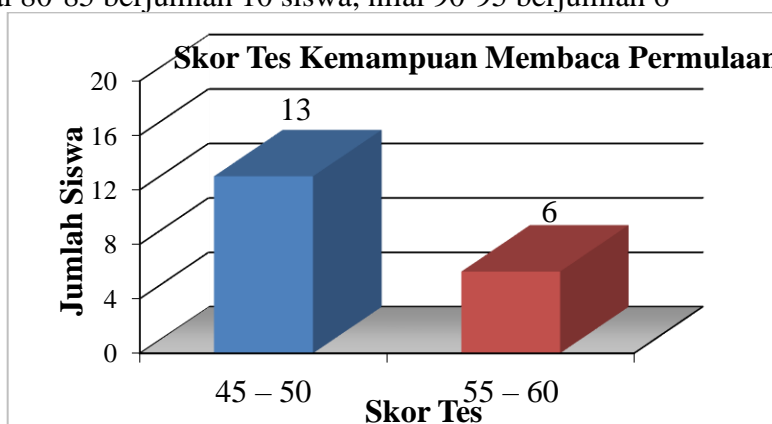
## **HASIL**

Berdasarkan data hasil tersebut, bentuk grafik skor tes kemampuan membaca permulaan pada kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran mengenakan model pembelajaran *CIRC* berbantuan media *flashcard* dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Histogram Skor Tes Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok Siswa yang Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Flashcard (Kelompok Eksperimen)

Pada gambar 1 tersebut menunjukkan siswa dengan nilai 70-75 berjumlah 2 siswa, nilai 80-85 berjumlah 10 siswa, nilai 90-95 berjumlah 6



**Gambar 2.** Histogram Skor Tes Kemampuan Membaca Permulaan Kelompok Siswa yang Melaksanakan Pembelajaran Tidak Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Flashcard (Kelompok Kontrol)

Pada gambar 2 tersebut menunjukkan siswa dengan nilai 45-50 berjumlah 13 siswa, nilai 55-60 berjumlah 6 siswa.

Data tes yang diperoleh dan dianalisis guna mencari tahu kemampuan membaca permulaan siswa. Tes diberikan sebanyak 1 kali, yaitu sesudah diberikannya perlakuan. Setelah hasil *posttes* didapatkan maka selanjutnya mengambil nilai rata-rata untuk *posttest*. Data tes itu didapatkan melewati tes membaca secara lisan yang diserahkan kepada kelas kontrol I A sejumlah 19 siswa, serta kelas eksperimen I B sebanyak 18 siswa. Setelah memperoleh tes kemampuan membaca melalui *posttest* selanjutnya akan dibandingkan. Adapun

nilai *posttest* kelas eksperimen beserta kelas kontrol bisa terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Skor Rata-rata Hasil *Posttest* siswa

Data	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Kelas Eksperimen	95	70	84,44
Kelas Kotrol	60	45	51,05

Tabel tersebut menerangkan jika adanya perbedaan diantara keterampilan membaca permulaan peserta didik dengan mengenakan model *CIRC* berbantuan *Flashcard* siswa pada kelas eksperimen bernilai terbesar yakni 95 serta nilai terkecil yakni 70 dengan rerata 84,44. Berikutnya di kelas kontrol nilai terbesar yakni 60 serta nilai terkecil yakni 45 dengan rerata 51,05.

Dari data yang sudah dilakukan maka peneliti menjalankan uji prasyarat diantaranya adalah uji normalitas serta uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan terhadap data skor tes kemampuan membaca permulaan pada kelompok peserta didik yang melaksanakan pembelajaran mengenakan model pembelajaran *CIRC* berbantuan media *Flashcard* serta data skor tes kemampuan membaca permulaan pada kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran tidak mengenakan model pembelajaran *CIRC* berbantuan media *Flashcard*. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Lilliefors* pada program SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Data

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Tes Membaca Permulaan	Eksperimen	0,180	18	0,126	0,930	18	0,196
	Kontrol	0,164	19	0,190	0,907	19	0,066

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas Hasil Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol  
**Test of Homogeneity of Variances**

Skor Tes Membaca Permulaan	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
	0,735	1	35	0,397

Dari tabel *output* SPSS pada *Testt of Homogeneity of Variances* di atas, diketahui nilai signifikansi (*sig.*) data skor tes kemampuan membaca permulaan pada kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran memakai model pembelajaran *CIRC* berbantuan media *Flashcard* (kelompok eksperimen) maupun pada kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran *CIRC* berbantuan media *Flashcard* (kelompok kontrol) sebesar 0,397. Nilai *sig.* (0,397) > 0,05, jadi sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam Uji homogenitas, bisa disimpulkan bahwa varians data skor tes kemampuan membaca permulaan kedua kelompok siswa, yaitu yang melaksanakan pembelajaran mengenakan model pembelajaran *CIRC* berbantuan media *Flashcard* (kelompok eksperimen) maupun yang melaksanakan pembelajaran tidak

memakai model pembelajaran CIRC berbantuan media *Flashcard* (klompok kontrol) adalah sama atau homogen.

**Tabel 4.** Hasil Uji Hipotesis Dengan uji t (*Independent Sample t-Test*)

		<i>Independent Samples Test</i>				
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Skor Tes Membaca Permulaan	<i>Equal variances assumed</i>	0,735	0,397	8,757	35	0,000
	<i>Equal variances not assumed</i>			8,804	34,381	0,000

Dari hasil uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa data bersifat normal serta varians homogen, maka Uji Hipotesis pada penelitiann ini dapat dilakukan memakai uji t (*independent sample test*). Ketentuan yang dipakai dalam uji t adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai signifikansi (*sig.*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika nilai signifikansi (*sig.*)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajarann CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) berbantuan media *Flashcard* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD dibandingkan tanpa memakai model pembelajaran CIRC berbantuan media *Flashcard*. Hasil penelitian ini relevan dengan temuan penelitian yang dilakukan Latif, Jusuf dan Tamalene (2023) yang membuktikan bahwa penerapan metode CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) dapat meningkatkkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis permulaan serta temuan penelitian yang dilakukan Khanifah dan Siswoyo (2023) yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan media pembelajaran *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD.

Menurut Musbikin (2021), membaca permulaan ialah tahapann proses belajar membaca siswsa di kelas awal SD, yaitu siswa dapat mengambil pelajaran agar mendapatkan kemampuan serta menguasai teknik-teknik membaca dan merangkai isi bacaann dengan baik agar membaca permulaan bisa dijabarkan sebagai langkah-langkah proses belajar membaaca untuk siswa SD. Pada pembelajaran membaca permulaan di kelas I Sudimoro 1 Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2023/2024, terdapat beberapa permasalahan yang dialami siswa, seperti: sebagian anak pada saat mengeja terdapat hal yang menghilangkan beberapa huruf karena siswa beranggapan huruf serta kata yang dihilangkan itu tidak dibutuhkan.

Berkaitan dengan hal tersebut, dilakukan pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model CIRC berbantuan media *Flashcard*. Model Kooperatif tipe CIRC merupakan bagian model kooperatif komprehensif yang lengkap untuk pembelajaran membaca dan menulis (Jumadi, 2021).

*Flashcard* merupakan kartu kecil yang terdapat gambar, atau, teks bahkan tanda simbol yang mengingatkan dan memberi arahan siswa untuk hal yang berkaitan dengan gambar tersebut (Rahim, 2020). Penggunaan media *Flashcard* pada kelompok eksperimen juga memberi pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, dimana penggunaan media *Flashcard* akan menjadikan siswa merasa antusias dan berpartisipasi untuk belajar membaca, serta membuat siswa lebih gampang mengingat bacaan atau kata yang ada pada *Flashcard*.

Model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) berbantuan media *Flashcard* bisa mempermudah siswa untuk proses membaca permulaan, terbukti dengan perkembangan kemampuan membaca permulaan pada siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model CIRC berbantuan media *Flashcard* lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran tidak memakai model pembelajaran CIRC berbantuan media *Flashcard*. Siswa lebih aktif daripada sebelumnya yang Dimana siswa diajari membaca hanya secara konvensional. Dari segi pengucapan (lafal), siswa bisa mengucapkan kata serta kalimat pendek dengan lafal yang sesuai. Tidak hanya itu rata-rata siswa bisa dengan mudah melafalkan kata-kata dengan tepat disaat siswa mempelajari huruf-huruf, merangkai kata serta kalimat sederhana setelah itu merapalkannya.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil analisis data yang disampaikan pada Bab IV, bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) berbantuan media *Flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. Ada perbedaan rata-rata skor tes kemampuan membaca permulaan diantara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media *Flashcard* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media *Flashcard*, dimana nilai rata-rata skor tes kemampuan membaca permulaan pada siswa yang ikut pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media *Flashcard* lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media *Flashcard*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hermawan (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method). Hidayatul Quran.
- Kadarwati, A., & Rulviana, V. (2020). Pembelajaran Terpadu. Magetan: AE Media Grafika.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan Ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Antari, Ni Md Tulus. "Ign. I Wyn. Suwatra, Ni Ngh. Madri Antari. 2013." Pengaruh

- Model Pembelajaran Jolly Phonics terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD". *Jurnal Mimbar PGSD* 1.1 (2013): 48.
- Jumadi. (2021). *Cara Mudah Menulis Puisi Bebas Dengan CIRC*. Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI).
- Khanifah, U., & Siswoyo, A. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Tambak Kemerakan. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 261–270.
- Latif, S. A., Jusuf, R., & Tamalene, A. S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SDN SP4 Kobe Kulo dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Pada Tema 6 Subtema 1 Hewan di Sekitarku. *Jurnal Pedagogik*, 11(1), 31–39. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Latifa, H. L., & Haryadi, H. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 301–307. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4283>
- Musbikin, I. (2021). *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu*. Nusa Media.
- Oktaviani, E. (2019). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus. *E-Tech*, 2(2), 241787.
- Putri, E. K. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Teknik ALBA (Abjad Langsung Baca) Bagi Peserta Didik Kelas 1 Di MIN 2 Pringsewu Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu*.
- Rahim, B. (2020). *Media Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Rahmah, I. M. (2016). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan*, 3, 1–130.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *Genius*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>